

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pajak hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penerimaan dari pajak hotel, maka semakin tinggi pula kontribusinya terhadap peningkatan PAD.
2. Pajak restoran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penerimaan dari pajak restoran belum cukup kuat secara statistik dalam menjelaskan kenaikan PAD di wilayah penelitian.
3. Pajak hiburan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pajak hiburan tidak berpengaruh terhadap peningkatan PAD pada wilayah penelitian.
4. Retribusi daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Ini berarti retribusi daerah merupakan komponen penting dalam struktur penerimaan PAD dan memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatannya.
5. Pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, dan retribusi daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Adapun variabel-variabel tersebut cukup mampu menjelaskan 37,9% dari variasi PAD.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan sebagai implikasi praktis, akademis, dan pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Saran bagi Praktisi Pemerintahan Daerah (Praktisi Bisnis Pemerintah): Pemerintah daerah, khususnya Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman, diharapkan dapat lebih fokus dalam mengoptimalkan sumber-sumber penerimaan daerah yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), seperti pajak hotel dan retribusi daerah. Optimalisasi tersebut dapat dilakukan melalui upaya perluasan basis pajak, peningkatan pengawasan, serta perbaikan sistem pemungutan agar lebih efisien, akuntabel, dan transparan. Selain itu, pemerintah daerah perlu menertibkan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada masing-masing jenis sumber penerimaan sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti, sehingga pencatatan dan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara tepat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penertiban laporan keuangan ini diharapkan mampu mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat serta meningkatkan efektivitas pengelolaan Pendapatan Asli Daerah.
2. Saran bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi: Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur akuntansi sektor publik, khususnya dalam kajian pengelolaan pajak daerah dan pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah.
3. Saran bagi Penelitian Selanjutnya: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup geografis serta variabel yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mencakup wilayah penelitian yang lebih luas, misalnya dengan melakukan perbandingan antar kabupaten atau kota, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah variabel bebas lain yang relevan, seperti pajak reklame, pajak parkir, serta dana transfer dari pemerintah pusat. Tidak hanya itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi Pendapatan Asli Daerah, antara lain tingkat kepatuhan wajib

pajak, kondisi eksternal secara keseluruhan (seperti kondisi ekonomi dan sosial), serta kebijakan pemerintah yang berlaku. Dengan penambahan variabel dan faktor tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menghasilkan analisis yang lebih mendalam dan akurat terkait faktor-faktor yang memengaruhi Pendapatan Asli Daerah.

